

Seri 2

AKUNTANSI SEDERHANA UNTUK PERUSAHAAN DAGANG

Lantip Susilowati



AKUNTANSI SEDERHANA UNTUK PERUSAHAAN DAGANG

Copyright © Lantip Susilowati
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Layout: Saiful Mustofa
Desain cover Diky M. F
Viii + 147 hlm: 14 x 20,3 cm
ISBN: 978-602-6706-11-9

Cetakan Pertama, Februari 2018
Cetakan Kedua, Juni 2019
Cetakan Ketiga, Agustus 2021
Cetakan Keempat, Agustus 2022
Cetakan Kelima, Agustus 2023

Diterbitkan oleh:

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp: 085649133515/081216178398

Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

Dalam memanjatkan segala puji dan syukur hanya kata Alhamdulillah yang mampu terucap karena hanya berkat karunia-Nya semata buku ini dapat disusun. Teriring harapan hanya kepada Allah SWT penguasa segalanya untuk senantiasa diberi kekuatan dan kemampuan untuk terus produktif dalam menulis buku-buku berikutnya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada teladan mulia Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari kegelapan jahiliyah ke alam terang agama Islam. Teriring doa semoga senantiasa bisa meneladani perjuangannya.

Dalam dunia usaha, selalu berhubungan dengan harta, utang, modal, pendapatan dan biaya. Untuk mengetahui perkembangan usahanya, keuangan yang dimiliki oleh perusahaan haruslah dicatat secara disiplin dan teratur. Untuk itulah setiap perusahaan memerlukan akuntansi.

Akuntansi adalah seni ketrampilan dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktifitas keuangan. Secara luas, akuntansi dikenal juga sebagai bahasa bisnis. Akuntansi perusahaan jasa juga bertujuan menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan dan pihak berkepentingan lainnya.

Untuk perusahaan jasa memerlukan akuntansi perusahaan jasa. Dan sudah dibahas dalam buku 1. Demikian halnya dengan perusahaan dagang, juga memerlukan akuntansi perusahaan dagang, yang sedikit lebih kompleks daripada akuntansi perusahaan jasa. Inilah yang akan dibahas dalam buku 2 ini.

Dengan akuntansi, pengelolaan keuangan pada Perusahaan dagang akan lebih terkontrol dan terevaluasi sehingga pemilik dan

pengelola perusahaan dagang dapat mengambil kebijakan perusahaan secara tepat sesuai dengan yang dibutuhkan.

Dalam penyajian akuntansi di buku ini disertai dengan latihan-latihan soal yang mempermudah dan memperdalam pemahaman pembaca dalam memahami tiap bab yang disajikan. Karena memang akuntansi adalah sebuah seni dan sebuah ketrampilan, yang mana akan semakin dikuasai jika banyak berlatih dengan baik. Kasus-kasus yang dibahas dalam buku ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siapa saja yang ingin belajar akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang secara mendasar dan praktis. Pembahasan dalam buku ini seputar konsep perusahaan dagang, akuntansi perusahaan dagang dan siklus akuntansi perusahaan dagang yang diulas dalam praktek soal kasus.

Penyusunan buku ini tentu saja masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan dalam banyak hal, masih perlu pengamatan yang lebih jeli dan detail lagi seiring dengan waktu yang berjalan. Untuk itu, segala kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan pada penulisan berikutnya. Meski demikian, kami berharap agar buku dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Agustus 2018

Lantip Susilowati

Daftar Isi

	Hal
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAB 1 Konsep Perusahaan Dagang	1
BAB 2 Akuntansi Perusahaan Dagang	8
BAB 3 Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang	20
Contoh Kasus UD Mulyo Tinoto	23
Latihan Soal Kasus Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang	46
Kasus 1 CV Harapan Jaya	46
Kasus 2 PD Merah Putih	75
BAB 4 Jurnal Khusus Perusahaan Dagang	106
Kasus 3 UD Merdeka	114
Daftar Pustaka	
Lampiran	

BAB 1

KONSEP PERUSAHAAN DAGANG

A. PERUSAHAAN DAGANG

Perusahaan Dagang adalah perusahaan yang kegiatan usahanya membeli barang dengan tujuan menjualnya kembali tanpa memprosesnya lebih dulu. Perusahaan dagang dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1. Pedagang Besar

Pedagang besar adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar pula. Contoh pedagang besar adalah agen, grosir, importir, dan eksportir.

2. Pedagang Menengah

Pedagang menengah adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil. Contohnya penyalur dan toko-toko besar.

3. Pedagang Kecil

Pedagang kecil atau retailer adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir.

B. PENDAPATAN PERUSAHAAN DAGANG

Pendapatan perusahaan dagang adalah selisih antara harga jual dengan harga beli. Karena kegiatan perusahaan dagang adalah memperjualbelikan barang dagangan, maka pendapatan yang diperoleh umumnya berasal dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Untuk menentukan pendapatan perusahaan dagang kita

tinggal membandingkan antara harga jual dengan harga pokok(harga beli), dimana hasilnya disebut laba kotor. Apabila kita ingin mengetahui laba bersih, maka laba kotor harus dikurangi dengan beban-beban yang dikeluarkan dalam kegiatan perdagangan selama satu periode akuntansi.

Beban-beban ini dinamakan beban usaha, yang terdiri dari beban administrasi dan umum serta beban penjualan. Beban administrasi dan umum adalah beban yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan dagang. Misalnya, beban gaji, telephone, listrik, air dan gas, perlengkapan dan sebagainya. Beban penjualan adalah beban yang dikeluarkan guna memperkenalkan barang kepada masyarakat atau beban lain yang menunjang terselenggaranya penjualan. Beban ini antara lain adalah beban iklan, beban gudang, beban pembungkusan, beban angkut dan lainnya.

C. CIRI-CIRI DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAGANG

Ciri – ciri Perusahaan Dagang:

1. Pendapatan utamanya berasal dari penjualan barang dagangan
2. Biaya utamanya berasal dari harga pokok barang yang terjual dan biaya usaha lainnya
3. Dalam akuntansinya terdapat akun persediaan barang

Karakteristik dan kegiatan utama perusahaan dagang adalah sebagai berikut :

1. Melakukan transaksi pembelian barang dagang, baik secara tunai maupun kredit
2. Melakukan transaksi penjualan barang dagang, baik secara tunai maupun kredit
3. Melakukan pembayaran utang usaha yang terjadi akibat adanya berbagai transaksi dalam aktivitas perusahaan.

4. Menerima pembayaran/pelunasan piutang usaha yang terjadi akibat adanya berbagai transaksi dalam aktivitas perusahaan
5. Melakukan penyimpanan barang dagang selama belum dijual dan diserahkan kepada pembeli.
6. Sebagai perantara antara produsen dan konsumen
7. Antara barang yang dibeli dan barang yang dijual tidak ada perubahan
8. Tujuan utamanya mencari laba dengan menjual barang dengan harga lebih tinggi dibanding harga belinya.

D. SYARAT PENYERAHAN BARANG

Dalam proses perdagangan, ternyata bukan hanya penjualan saja yang dianggap penting, namun juga penyerahan barang. Dalam melakukan penyerahan barang, ada yang namanya syarat penyerahan barang. Syarat-syarat penyerahan barang dibutuhkan dengan tujuan untuk membuat konsumen puas dan meningkatkan pelayanan yang lebih baik.

Pada transaksi perdagangan, setiap pengiriman barang pastinya membutuhkan syarat yang berlaku dalam proses pengirimannya agar sesuai dengan ketentuan. Hal ini ditujukan guna menghindari ketidakjelasan saat pengiriman barang.

Syarat penyerahan barang bisa menyangkut tentang kesepakatan kedua belah pihak. Kesepakatan yang dimaksud bisa mengenai tentang pembayaran, beban angkut, pengakuan transaksi, serta tanggung jawab barang selama di perjalanan. Jadi, syarat penyerahan barang adalah hal penting yang perlu diketahui di dunia perdagangan. Adapun syarat penyerahan barang ialah sebagai berikut:

1. **Dokumen Penyerahan Barang**

Saat melakukan aktivitas pengiriman barang, mencatat setiap transaksi dalam bentuk dokumen adalah hal yang wajib dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memberikan

kejelasan dengan adanya bukti dan mencegah kesalahpahaman. Berikut adalah beberapa contoh dari pencatatan dokumen penyerahan barang:

- a. Saat produk terbeli harus ada yang namanya kuitansi pembayaran dan invoice.
 - b. Adanya purchase order untuk memastikan pesanan pelanggan.
 - c. Mengeluarkan nota debet/kredit untuk barang yang diretur.
 - d. Menerbitkan surat jalan ketika barang keluar dari gudang.
 - e. Ketika barang diterima, perlu adanya verifikasi dari si pembeli
2. Adanya Sistem Ongkir

Dalam syarat penyerahan barang, dikenal juga yang namanya sistem ongkir. Hal ini ditujukan untuk mengetahui pihak mana yang nantinya akan menanggung ongkir tersebut. Di syarat penyerahan barang dikenal dua jenis sistem ongkir, yaitu FOB (Free on Board) Shipping Point dan FOB (Free on Board) Destination.

Pada FOB Shipping Point, semua biaya dan risiko menjadi tanggungan pembeli, mulai dari gudang penjual hingga sampai ke tangan pembeli. Sedangkan FOB Destination yaitu semua biaya dan risiko akan ditanggung oleh penjual.

Perbedaan FOB Shipping Point dan FOB Destination adalah :

- a. FOB Shipping Point yaitu ketika semua biaya dan risiko menjadi tanggung jawab pembeli, mulai dari gudang penjual hingga gudang pembeli. Salah satu ciri dari FOB Shipping Point adalah transaksi akan masuk ke pencatatan ketika barang mengalami ketelatan dalam pengiriman. Ciri lainnya seperti barang masih dalam tanggung jawab si pembeli dan ketika barang sudah dikirim, maka akan langsung menjadi milik si pembeli.

- b. FOB Destination merupakan kebalikan dari FOB Shipping Point. Di mana semua biaya dan risiko nantinya akan menjadi tanggung jawab si penjual. Biasanya, pembeli tidak akan membayar ongkir di awal. Lalu, transaksi akan masuk ke dalam pencatatan ketika barang sudah sampai di gudang pembeli. Ciri FOB Destination lainnya yaitu ketika barang masih dalam perjalanan, maka barang tersebut masih menjadi milik penjual dan barang baru menjadi milik pembeli ketika sudah sampai.
3. **Wajib Adanya Asuransi Sebagai Syarat Penyerahan Barang**

Syarat penyerahan barang juga mengenal adanya asuransi. Tak hanya kendaraan atau pendidikan yang bisa diasuransikan, melainkan juga pengangkutan barang. Asuransi dalam hal pengangkutan barang biasanya disebut dengan *cost insurance and freight (CIF)*. CIF adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh penjual dengan tujuan untuk membayar biaya, asuransi, dan pengiriman agar barang yang dikirim terhindar dari kerusakan, kehilangan, atau hal lain yang tak diinginkan saat sedang berada di perjalanan.
4. **Pencatatan Transaksi**

Pencatatan transaksi juga menjadi syarat penyerahan barang. Setiap barang yang keluar dari gudang harus masuk ke dalam catatan penjual. Hal ini bertujuan memudahkan penjual dalam memonitor sisa barang yang belum terjual maupun barang cacat yang diretur oleh pembeli. Selain itu, dengan adanya pencatatan barang ini dapat membantu penjual dalam melihat persediaan barang di gudang serta bisa melakukan evaluasi terhadap pencatatan barang apakah sudah berjalan dengan benar atau belum.
5. **Syarat Pembayaran Barang**

Ada syarat pembayaran barang. Syarat pembayaran barang dibagi menjadi dua jenis yaitu debit dan kredit. Apabila pembayaran barang dilakukan secara kredit, biasanya ditentukan batas pembayaran barang sebelum jatuh tempo,

bisa 10 hari, beberapa minggu, atau sebulan. Dalam transaksi dagang dikenal dua jenis potongan harga yaitu potongan dagang dan potongan tunai.

- a. Potongan dagang adalah potongan yang diberikan oleh penjual karena pembeli melakukan pembelian dalam jumlah banyak dan atau membayarnya secara tunai. Dalam pencatatan akuntansi, tidak di jurnal sebagai potongan, namun langsung mengurangi nilai transaksi. Potongan dagang (trade discount); diberikan kepada pelanggan karena membeli banyak BD. Potongan dagang ini langsung dikurangkan dari harga sehingga tidak perlu akun tersendiri di akuntansinya. Potongan dagang ini diberikan jika pelanggan membeli dalam kuantitas yang banyak. Lazimnya dipotongkan dari daftar harga (price list) BD. Akuntansi mencatat harga sesungguhnya yang disepakati oleh pembeli dan penjual. Oleh karenanya, potongan dagang ini bukan sebagai pengurang harga beli BD. Dengan kata lain, harga beli BD yang dicatat akuntansi adalah harga setelah dikurangi potongan dagang. Contohnya dibeli barang dagangan secara tunai senilai Rp.4.000.000 dengan potongan dagang 10%. Dalam melakukan pencatatan, akun pembelian di debit dan kas di kredit sebesar Rp.3.600.000 (bukan Rp.4.000.000)
- b. Potongan tunai adalah potongan yang diberikan penjual kepada pembeli atas pembayaran transaksi kredit dalam masa potongan. Dalam potongan tunai, dikenal adanya syarat pembayaran atau disebut juga dengan istilah termin. Syarat pembayaran adalah perjanjian antara penjual dan pembeli untuk pembayaran barang-barang dagang yang dibeli. Potongan Tunai diberikan kepada pembeli karena melakukan pembelian secara tunai. Potongan tunai ini lazimnya dikaitkan dengan ketentuan pembayaran seperti misalnya 2/10, n/30. Artinya, perusahaan yang membayar dalam jangka waktu tertentu,

10 hari dalam contoh ini, dianggap membayar secara tunai sehingga diberi potongan tunai ini. Dengan demikian, batas antara pembelian tunai dan pembelian kredit menjadi jelas.

Beberapa syarat pembayaran yang lazim digunakan dalam transaksi adalah sebagai berikut.

- a. *Syarat 2/10, n/30*, artinya jika pembayaran dilakukan dalam jangka waktu sepuluh hari atau kurang akan mendapat potongan 2% dan pembayaran neto faktur paling lambat 30 hari.
- b. *Syarat 2/10, 1/15, n/30*, artinya jika pembayaran dilakukan dalam jangka waktu sepuluh hari atau kurang akan mendapat potongan 2%. Tetapi jika pembayaran dilakukan setelah lewat batas 10 hari sampai 15 hari, akan mendapat potongan 1%. Pembayaran neto faktur paling lambat 30 hari.
- c. *Syarat n/60*, artinya pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 60 hari setelah tanggal transaksi jual beli.
- d. *Syarat EOM (end of month)*, artinya harga neto faktur harus dibayar pada akhir bulan atau pada bulan di mana transaksi penjualan itu terjadi.

BAB 2

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

A. MEMAHAMI AKUNTANSI DAGANG

Siklus akuntansi **perusahaan dagang** sama dengan siklus akuntansi pada perusahaan jasa. Yang membedakan antara keduanya adalah jenis usahanya. Pada perusahaan jasa, jenis usahanya adalah jasa. Yang dijual adalah "jasa" yang tidak nampak wujudnya tapi bisa dirasakan manfaatnya dan tidak berupa barang.

Pada perusahaan dagang jenis usahanya adalah perdagangan, ada barang yang diperjual belikan, karena itulah ada akun/nama perkiraan persediaan barang. Nama perkiraan persediaan barang dagangan ini tidak akan pernah dijumpai pada perusahaan jasa, karena memang perusahaan jasa tidak pernah memiliki persediaan barang untuk dijual. Selain nama perkiraan persediaan barang dagangan, pada perusahaan dagang juga ada nama perkiraan lain yang tidak dijumpai pada perusahaan jasa. Berikut ini nama perkiraan/akun yang ada di perusahaan dagang tapi tidak ada diperusahaan jasa:

- Persediaan barang dagangan
- Pembelian
- Retur pembelian
- Potongan pembelian
- Beban angkut pembelian
- Penjualan
- Retur penjualan
- Potongan penjualan
- Beban angkut penjualan.

Persediaan barang dagangan merupakan persediaan barang dagangan yang ada dan dimiliki perusahaan (stock yang ada di toko maupun di gudang).

Pembelian adalah nama perkiraan khusus untuk pembelian barang dagangan saja. Pembelian selain barang dagangan tidak menggunakan nama perkiraan pembelian, melainkan menggunakan nama perkiraan barang yang dibeli tersebut. Contoh pembelian perlengkapan kantor/toko, maka yang digunakan adalah nama perkiraan perlengkapan kantor/toko (bukan nama perkiraan pembelian).

Retur pembelian digunakan untuk mencatat jika terjadi pengembalian barang yang dibeli kepada supplier nya dengan berbagai sebab dan alasan. Bisa karena barang rusak ataupun barang yang dikirim supplier tidak sesuai pesanan.

Potongan pembelian merupakan potongan harga yang biasa diberikan jika perusahaan membeli dalam jumlah yang besar dan atau membayar utang sebelum jatuh tempo (dalam masa potongan harga).

Beban angkut pembelian, merupakan perkiraan yang digunakan untuk mencatat beban angkut yang dikeluarkan perusahaan untuk mengangkut barang dagangan yang dibeli dari tempat pembelian ke perusahaan. Jika barang yang dibeli diantarkan oleh pihak supplier tanpa tambahan biaya, maka tidak ada beban angkut pembelian ini.

Penjualan adalah nama perkiraan khusus untuk penjualan barang dagangan saja. Penjualan selain barang dagangan tidak menggunakan nama perkiraan penjualan, melainkan menggunakan nama perkiraan barang yang dijual tersebut. Contoh penjualan aktiva tetap perusahaan yang sudah tidak produktif (misalnya kendaraan yang sudah habis umur ekonomisnya), maka yang digunakan adalah nama perkiraan aktiva tersebut. (bukan menggunakan nama perkiraan penjualan).

Retur penjualan digunakan untuk mencatat jika terjadi pengembalian barang yang dijual dari konsumen dengan berbagai

sebab dan alasan. Bisa karena barang rusak ataupun barang yang dikirim supplier tidak sesuai pesanan.

Potongan penjualan merupakan potongan harga yang biasa diberikan perusahaan kepada konsumen yang membeli dalam jumlah yang besar dan atau membayar utang sebelum jatuh tempo (dalam masa potongan harga).

Beban angkut penjualan merupakan perkiraan yang digunakan untuk mencatat beban angkut yang dikeluarkan perusahaan untuk mengangkut barang dagangan yang dijual dari perusahaan/toko kita ke tempat pembeli/konsumen.

B. SISTEM PENCATATAN TRANSAKSI PERUSAHAAN DAGANG

Ada dua sistem pencatatan Persediaan Barang Dagang :

1. Sistem Persediaan Periodik / Berkala
 - a. Setiap kali terjadi transaksi Penjualan hanya "Pendapatan" dari hasil penjualanlah yang dicatat
 - b. Pada saat penjualan tersebut tidak dibuat ayat jurnal umum untuk mencatat Harga Pokok Barang yang dijual atau Harga Pokok Penjualan
 - c. Harus diadakan penghitungan secara fisik dengan tujuan untuk menentukan nilai persediaan pada akhir periode akuntansi
2. Sistem Persediaan Perpetual / Terus Menerus
 - a. Baik dalam jumlah "Penjualan" maupun "Harga Pokok Penjualan" dicatat pada setiap saat barang dagang yang dijual
 - b. Sistem ini akan terjadi pencatatan akuntansi secara terus menerus dengan tujuan untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang ada digudang

No.	Periodik	Perpetual
1	Dibeli barang dagangan dari UD A senilai Rp.100.000 tunai	
	Pembelian 100.000 kas 100.000	Pers. Brg dag 100.000 kas 100.000
2	Dibeli barang dagangan dari UD B senilai Rp.200.000 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30	
	Pembelian 200.000 utang dag 200.000	Pers. Brg dag 200.000 utang dag 200.000
3	Dikembalikan brg yang dibeli dari UD A senilai Rp.25.000 karena rusak/tidak sesuai pesanan	
	Kas 25.000 retur pembelian 25.000	Kas 25.000 pers. Brg dag 25.000
4	Dikembalikan brg yang dibeli dari UD B senilai Rp.50.000 karena rusak/tidak sesuai pesanan	
	Utang dag 50.000 retur pembelian 50.000	Utang dag 50.000 pers. Brg dag 50.000
5	Dibayar beban angkut pembelian Rp.75.000	
	B.Angkut pembelian 75.000 kas 75.000	Pers. Brg dag 75.000 kas 75.000
6	Dibayar lunas pembelian dari UD B pada masa potongan	
	Utang dag 150.000 kas 147.000 pot. Pembelian 3.000	Utang dag 150.000 kas 147.000 pers. Brg dag 3.000
7	Dijual barang dagangan tunai kepada Tn.C senilai Rp.100.000 (harga pokok barang yang dijual adalah 80% dari harga jual)	
	Kas 100.000 penjualan 100.000	Kas 100.000 penjualan 100.000 Hpp 80.000 pers. Brg dag 80.000
8	Dijual barang dagangan kepada tn.D dengan syarat pembayaran 2/10,n/30 senilai Rp.200.000 (harga pokok barang yang dijual adalah 70% dari harga jual)	
	Piutang dag 200.000 penjualan 200.000	Piutang dag 200.000 penjualan 200.000 HPP 140.000 pers.Brg dag.140.000

9	Diterima pengembalian barang dari tn. D senilai Rp.60.000 karena rusak	
	Retur penjualan 60.000 piutang dag 60.000	Retur penj 60.000 piutang dag 60.000 Pers. Brg dag.42.000 HPP 42.000
10	Diterima pelunasan dari tn. D pada masa potongan	
	Kas 137.200 Pot. Penjualan 2.800 piutang dag 140.000	Sama
11	Dibayar ongkos angkut penjualan sebesar Rp.40.000	
	By angkut penj 40.000 kas 40.000	Sama
12	Dibeli barang dagangan dari toko E secara tunai seharga Rp.675.000 dengan potongan dagang Rp.25.000 (Potongan dagang secara tunai langsung mengurangi harga barang)	
	Pembelian 650.000 kas 650.000	Pers. Brg dag 650.000 kas 650.000
13	Dijual barang dagangan secara tunai seharga Rp.4.000.000 dengan potongan dagang 2% (harga pokok barang yang dijual adalah 80% dari harga jual)	
	Kas 3.920.000 penjualan 3.920.000	Kas 3.920.000 penjualan 3.920.000 Hpp 3.136.000 pers. Brg dag 3.136.000

C. AYAT JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN DAGANG

Hal-hal yang perlu mendapat penyesuaian :

- c. persediaan barang dagang.
- d. biaya dibayar dimuka
- e. pendapatan diterima dimuka
- f. biaya yang masih harus dibayar
- g. pendapatan yang masih harus diterima
- h. penyusutan aktiva tetap
- i. taksiran piutang tak tertagih

1. persediaan barang dagang

Ada dua cara :

Dengan menggunakan perkiraan 'Ikhtisar laba/rugi :

AJP-nya :

- Ikhtisar L/R	xxx	
Persediaan barang dagang		xxx
(mencatat persediaan awal)		

- Persediaan barang dagang	xxx	
Ikhtisar L/R		xxx
(mencatat persediaan akhir)		

Dengan menggunakan perkiraan HPP :

AJP-nya :

- HPP	xxx	
Persediaan barang dagang		xxx
Pembelian		xxx
Ongkos angkut pembelian		xxx
(mencatat persediaan awal)		

- Persediaan barang dagang	xxx	
Potongan pembelian	xxx	
Retur pembelian	xxx	
HPP		xxx
(mencatat persediaan akhir)		

D. BENTUK LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG**1. LAPORAN HPP**

Harga Pokok Penjualan (cost of goods sold) adalah harga pokok dari barang-barang yang telah laku dijual selama periode tertentu. Dalam menghitung harga pokok penjualan, kamu perlu mengetahui unsur-unsur yang terdapat di dalamnya, yaitu persediaan barang dagangan (awal), pembelian, beban angkut

pembelian, retur pembelian dan pengurangan harga, potongan pembelian, dan persediaan barang dagangan akhir.

Cara untuk menghitung besarnya harga pokok penjualan adalah sebagai berikut.

HPP:		
Persediaan awal		xxx
Ditambah: Pembelian	xxx	
Biaya angkut	<u>xxx</u>	
		xxx
Dikurangi: Retur pembelian	xxx	
Pot. pembelian	xxx	
Persediaan akhir	<u>xxx</u>	
		(<u>xxx</u>)
HPP		xxx

Cara lain yang lebih praktis untuk menghitung Harga Pokok Penjualan yaitu dengan menentukan penambahan dan pengurangan dari unsur-unsurnya, antara lain:

1. persediaan barang dagangan awal (+)
2. pembelian barang dagangan (+)
3. beban angkut pembelian (+)
4. retur pembelian dan pengurangan harga (-)
5. potongan pembelian (-)
6. persediaan barang dagangan akhir (-).

Secara singkat kami jelaskan cara menghitungnya.

1. Menghitung Penjualan Bersih

Rumusnya :

Penjualan Bersih =

Penjualan - (Return Penjualan + Potongan Penjualan

Ongkos Angkut Penjualan tidak termasuk dalam hitungan HPP dan menjadi biaya umum saja.

2. Menghitung Pembelian Bersih

Rumusnya :

Pembelian Bersih = (Pembelian + Ongkos Angkut Pembelian) - (Return Pembelian + Potongan Pembelian)

3. Menghitung Persediaan Barang

Rumusnya :

Persediaan Awal + Pembelian Bersih = Persediaan Barang

4. Menghitung Harga Pokok Penjualan

Rumusnya :

HPP = Persediaan Barang – Persediaan Akhir

5. Menghitung Laba Kotor

Rumusnya :

Laba Kotor = Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan

6. Menghitung Laba Bersih Sebelum Pajak

Rumusnya :

Laba Bersih Sebelum Pajak = Laba Kotor – Akumulasi Biaya

2. LAPORAN LABA RUGI**a. Bentuk Multiple Step/ Bertahap**

Mengelompokkan atau memisahkan antara pendapatan usaha, pendapatan diluar usaha, biaya usaha dan beban di luar usaha

PD. XXX

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20xx

Pendapatan dari Penjualan :

Penjualan

Dikurangi :

- retur & potongan penjualan

xxx

- diskon penjualan

xxx +(xxx)-

Penjualan Bersih

xxx

Harga Pokok Penjualan :

Persediaan awal

xxx

Pembelian

xxx

Biaya angkut pembelian

xxx+

xxx

Retur pembelian	xxx	
Potongan pembelian	xxx	
Persediaan akhir	<u>xxx+</u>	
		<u>(xxx)-</u>
HPP		<u>(xxx)-</u>
Laba / Rugi Kotor		xxx
Biaya operasi :		
Biaya Penjualan :		
- Biaya Gaji Bagian Penjualan	xxx	
- Biaya iklan		xxx
- Biaya perlengkapan toko		xxx
- Biaya Penyusutan perlengkapan		<u>xxx +</u>
Total Biaya Penjualan	xxx	
Biaya Adm & Umum :		
- Biaya Gaji kantor	xxx	
- Biaya Listrik dan Telp	xxx	
- Biaya perlengkapan kantor	xxx	
- Biaya asuransi	xxx	
- Biaya penyusutan peralatan kantor	xxx	
- Biaya penyusutan gedung	<u>xxx +</u>	
Total Biaya adm dan umum	<u>xxx +</u>	
Jumlah Biaya operasi		<u>(xxx)</u>
Laba / Rugi Operasi		xxx
Pendapatan dan Biaya lain-lain :		
Pendapatan Bunga	xxx	
Biaya Bunga	<u>(xxx) +</u>	
		<u>xxx +</u>
Laba / Rugi Bersih		<u>xxx</u>

b. Bentuk Single Step (langsung)

Semua pendapatan dan biaya yang ada dijumlahkan menjadi satu

PD. XXX

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20xx

Pendapatan		
- Penjualan Bersih	xxx	
- Pendapatan Bunga	<u>xxx +</u>	
Total Pendapatan		xxx
Biaya :		
- Harga Pokok Penjualan	xxx	
- Biaya Penjualan	xxx	
- Biaya adm	xxx	
- Biaya Bunga	<u>xxx +</u>	
Total Biaya		<u>(xxx)</u>
Laba / Rugi Bersih		xxx

3. LAPORAN EKUITAS PEMILIK / LAPORAN PERUBAHAN MODAL

PD. XXX

LAPORAN EKUITAS PEMILIK

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20xx

Modal Tn. X per 2 Jan 20xx		xxx
Laba Bersih tahun berjalan	xxx	
Prive	<u>(xxx)</u>	
Kenaikan Ekuitas pemilik		<u>xxx +</u>
Modal Tn. X per 31 Desember 20xx		xxx
atau		
Modal Tn. X per 2 jan 20xx		xxx
Rugi Bersih tahun berjalan	xxx	
Prive	<u>xxx +</u>	
Penurunan Ekuitas pemilik		<u>(xxx)</u>
Modal Tn. X per 31 desember 20xx		xxx

3. NERACA / REPORT FORM / ACCOUNT FORM

PD. XXX

NERACA

31 Desember 20xx

AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
- Kas		xxx
- Piutang Dagang		xxx
- Persediaan Barang Dagangan		xxx
- Perlengkapan Toko		xxx
- Perlengkapan Kantor		xxx
- Asuransi dibayar dimuka		<u>xxx</u> +
Total Aktiva Lancar		xxx
AKTIVA TETAP		
- Peralatan Toko	xxx	
Akm. Peny. Peralatan Toko	<u>(xxx)</u>	
		xxx
- Peralatan Kantor	xxx	
Akm. Peny. Peralatan Kantor	<u>(xxx)</u>	
		xxx
- Kendaraan	xxx	
Akm. Peny. Kendaraan	<u>(xxx)</u>	
		xxx
- Gedung	xxx	
Akm. Peny. Gedung	<u>(xxx)</u>	
		<u>xxx</u> +
Total Aktiva Tetap		<u>xxx</u> +
TOTAL AKTIVA		xxx
PASSIVA / KEWAJIBAN		
Utang Dagang		xxx
Utang Gaji		<u>xxx</u> +
TOTAL KEWAJIBAN		(xxx)
EKUITAS PEMILIK		
Modal Tn. X		<u>xxx</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS PEMILIK		xxx

E. JURNAL PENUTUP PERUSAHAAN DAGANG

Jurnal penutup adalah pencatatan pemindahan saldo akun nominal (sementara) berupa pendapatan dan beban ke akun modal melalui ikhtisar laba/rugi, serta pemindahan saldo akun prive ke akun modal.

Dengan demikian fungsi jurnal penutup adalah:

- Menghitung jumlah laba/rugi dari akun pendapatan dan beban dari akibat transaksi jual beli yang terjadi.
- Memindahkan (menolkan) saldo akun sementara ke akun modal untuk pencatatan periode berikutnya.
- Menghitung modal akhir periode.

Terdapat 4 (empat) jurnal penutup yang harus dibuat yaitu:

Menutup rekening Pendapatan			Menutup rekening Ikhtisar Rugi/Laba		
Rek	D	K	Rek	D	K
Penjualan	xx		Jika laba:		
Pendapatan lain	xx		Ikhtisar R/L	xx	
Retur pembelian	xx		Modal		xx
Potongn pmbelian	xx		Atau Jika rugi:		
Ikhtisar Rugi/Laba		xx	Modal	xx	
Menutup rekening Beban			Ikhtisar R/L		xx
Rek	D	K	Menutup rekening Prive		
Ikhtisar Rugi/Laba	xx		Rek	D	K
Retur penjualan		xx	Modal	xx	
Potongn pnjualan		xx	Prive		xx
Pembelian		xx			
B.angkut pmbelian		xx			
B.angkut pnjualan		xx			
Beban-beban lain		xx			

BAB 3

SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

A. SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Siklus akuntansi perusahaan merupakan suatu proses membuat laporan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Biasanya siklus akuntansi berawal dari transaksi hingga pada pembuatan laporan keuangan perusahaan yang kemudian dilanjutkan dengan adanya saldo yang ditutup dengan closing entry (jurnal penutup) atau sampai pada jurnal pembalik. sebelumnya sudah saya bahas artikel tentang tahapan Siklus Akuntansi

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan utama bisnisnya adalah membeli barang dari supplier atau pemasok lalu menjual kembali ke konsumen dengan tanpa mengubah wujud barang dagangnya. Misalnya toko kelontong, supermarket, minimarket dan yang lainnya. Jenis usaha tersebut baik toko kelontong sederhana dan minimarket modern membeli stok barang kebutuhan sehari-hari dari supplier dan kemudian menjual lagi ke konsumen.

Pada dasarnya, siklus akuntansi pada perusahaan dagang tidak jauh berbeda dengan siklus akuntansi pada perusahaan jasa. Baik perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa, seluruh transaksi yang dilakukan harus dicatat ke dalam jurnal lalu kemudian secara periodik dibukukan atau dikelompokkan ke dalam rekening akun di buku besar. dan pada akhir periode akuntansi, seluruh saldo dari semua rekening akun dihitung serta dicantumkan ke dalam neraca lajur yang digunakan sebagai alat bantu dalam penyusunan

laporan keuangan. Jurnal penyesuaian dan jurnal penutup juga dilakukan dalam perusahaan dagang, begitupun dengan pembuatan neraca saldo setelah tutup buku perlu dilaksanakan sebagai tahap terakhir dalam siklus akuntansi.

Siklus akuntansi untuk perusahaan dagang tak jauh berbeda dari siklus akuntansi pada umumnya seperti gambar di atas. Siklus akuntansi diawali dari transaksi yang diidentifikasi, apa saja akun yang terlibat atas transaksi yang terjadi. Misalnya, dalam perusahaan dagang, dalam transaksi penjualan barang dagang, sebagai penjual kita telah menyerahkan barang dagang serta sudah memperoleh uang atas pembayaran dari pembeli. maka transaksi seperti ini bisa kita identifikasikan sebagai transaksi penjualan secara tunai. kemudian kita jurnal transaksi tersebut seperti ini:

Debit		Kas	Rp xxxx
Kredit		Penjualan	Rp xxxx

Tahap Berikutnya adalah memposting ke buku besar, yaitu suatu proses pemindahan rekening akun yang telah kita jurnal ke masing masing buku besar.

Lalu tahap selanjutnya menyusun neraca saldo yang berisikan daftar akun akun yang dipergunakan beserta nilai nominal saldonya, yang berfungsi untuk membuktikan bahwa sisi debit dan sisi kredit sudah seimbang (balance).

Jurnal penyesuaian dikerjakan jika ditemukan adanya kesalahan dalam pencatatan / penjurnalan dan posting atau dimaksudkan untuk memastikan pendapatan dan beban benar benar sudah dicatat dalam periode yang benar.

Tahap selanjutnya adalah gabungan dari neraca saldo serta jurnal penyesuaian yang secara umum disebut neraca saldo setelah penyesuaian (adjusted trial balance).

Setelah adjusted trial balance tersusun, tahap berikutnya adalah menyiapkan laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang merupakan suatu ringkasan catatan atas

transaksi keuangan. Penyajian laporan keuangan dimaksudkan untuk memberi informasi tentang posisi harta, utang, serta modal perusahaan. Biasanya laporan keuangan perusahaan meliputi:

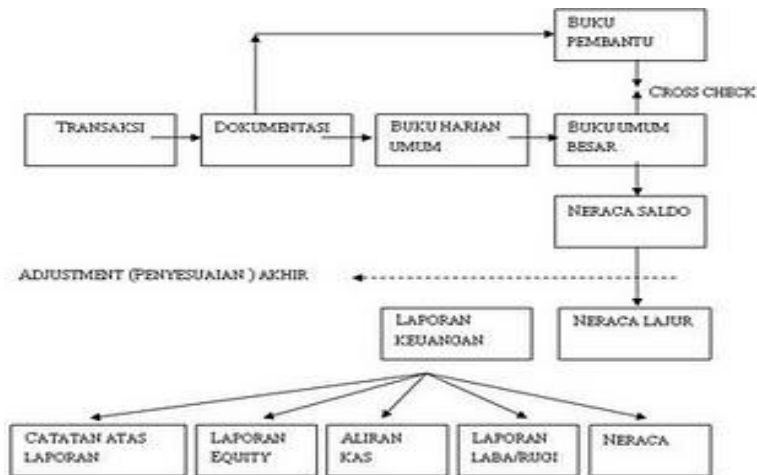
- j. Laporan Laba atau Rugi
- k. Laporan Perubahan Ekuitas
- l. Neraca.

Dalam tahapan ini, semua akun yang ada didalam neraca saldo setelah penyesuaian dipindahkan kedalam laporan keuangan menyesuaikan dengan jenis laporan keuangannya. Semisal untuk neraca, semua akun yang berkaitan dengan neraca ialah akun kelompok harta, kewajiban (utang) dan ekuitas (modal). Sedangkan pada laporan laba rugi berisikan rekening akun pendapatan dan beban.

Tahapan selanjutnya adalah menyusun jurnal penutup atas akun yang terdapat pada laporan laba/rugi, yaitu akun pendapatan dan beban.

Berlanjut ke tahapan berikutnya yaitu neraca saldo setelah penutupan, tak berbeda seperti dalam tahapan neraca saldo setelah penyesuaian sebelumnya yaitu dengan menggabungkan neraca saldo dengan jurnal penutup. Dalam tahap ini akan terlihat dalam laporan laba atau rugi bersaldo o (nol).

Kemudian jurnal pembalik, tahap ini bersifat optional saja dan tidak harus dilakukan. jurnal pembalik hanya diperuntukan untuk transaksi tertentu saja. Semisal untuk transaksi pendapatan yang diterima dimuka, ketika penjurnalan langsung dicatat/dijurnal sebagai pendapatan ataupun biaya yang dibayar dimuka diakui sebagai biaya maka seperti ini perlu untuk dibuat jurnal pembalik.



B. CONTOH KASUS UD MULYO TINOTO

Awal Desember 2016, Tuan Sahri membuka usaha dagang dengan nama UD.MULYO TINOTO. Berikut adalah nama-nama akun yang digunakan :

NO	NAMA AKUN	NO	NAMA AKUN
1101	Kas	4101	Penjualan
1102	Piutang Dagang	4102	Retur Penjualan
1103	Persediaan Brg Dag	4103	Potongan Penjualan
1104	Asuransi Dibyr Dimuka	5101	Pembelian
1105	Sewa Dibayar Dimuka	5102	Retur Pembelian
1106	Perlengkapan	5103	Pot. Pembelian
1202	Akum. Peny. Peralatan	6101	B. Angkut Pbelian
1203	Tanah	6102	B.Angkut Pjualan
1204	Gedung	6103	HPP
1205	Akum. Peny. Gedung	6106	Beban Asuransi
1206	Kendaraan	6107	Beban Sewa
1207	Akum. Peny. Kendaraan	6108	B. Perlengkapan
2101	Utang Dagang	6109	B. Peny. Peralatan
3101	Modal Sahri	6110	B. Peny. Gedung
3102	Prive Sahri	6111	B.Peny.Kendaraan

NERACA SALDO Per 31 November 2016:

NO	NAMA AKUN	Debit(Rp.)	Kredit(Rp.)
1101	Kas	124.500.000	
1102	Piutang Dagang	10.000.000	
1103	Persediaan Barang Dagang	40.000.000	
1104	Asuransi Dibayar Dimuka		
1105	Sewa Dibayar Dimuka	2.150.000	
1106	Perlengkapan		
1201	Peralatan	17.000.000	
1202	Akum . Peny. Peralatan		
1203	Tanah	51.000.000	
1204	Gedung	60.000.000	
1205	Akum. Peny. Gedung		30.625.000
1206	Kendaraan	45.000.000	
1207	Akum. Peny. Kendaraan		24.000.000
2101	Utang Dagang		40.000.000
3101	Modal Sahri		273.255.000
3102	Prive Sahri	15.000.000	
4101	Ikhtisar Rugi Laba		
4102	Penjualan		50.000.000
4103	Retur Penjualan	4.500.000	
4104	Potongan Penjualan	3.125.000	
5101	Pembelian	40.000.000	
5102	Retur Pembelian		5.640.000
5103	Potongan Pembelian		2.450.000
6101	Beban Angkut Pembelian	1.545.000	
6102	Beban Angkut Penjualan	2.150.000	
6103	Kerugian Kas		
6104	Kerugian Piutang		
6105	Beban Asuransi	10.000.000	

6106	Beban Sewa		
6107	Beban Perlengkapan		
6108	Beban Peny. Peralatan		
6109	Beban Peny. Gedung		
6110	Beban Peny. Kendaraan		
		425.970.000	425.970.000

Berikut adalah transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2016

01-Des	Dibeli barang dagangan secara kredit dari PT. Bintang seharga Rp. 30.000.000,- dengan termin 2/10, n/30.
02-Des	Dijual barang dagangan kepada PT. Laksana senilai Rp. 15.000.000,- dengan termin 1/10, n/30
04-Des	Dijual barang dagangan kepada PT. Aman senilai Rp. 8.000.000,- dengan termin 2/10,n/30.
05-Des	Dikembalikan barang yang dibeli pada tanggal 1 desember seharga Rp 2.000.000,-.
08-Des	Dibayar seluruh hutang kepada PT. Bintang untuk pembelian barang dagangan yang dilakukan pada tanggal 1 desember.
09-Des	Diterima pengembalian barang dagangan yang dibeli PT. Aman seharga Rp. 1.000.000,-
11-Des	Diterima pembayaran secara penuh dari PT. Laksana untuk barang dagangan yang dijual pada tanggal 2 desember.
12-Des	Dibeli barang dagangan dari PT. Harapan Jaya seharga Rp. 60.000.000,- dengan termin 5/10,n/30.
13-Des	Diterima pembayaran secara penuh dari PT. Aman untuk penjualan barang dagangan pada tanggal 4 desember.
15-Des	Dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp. 8.000.000,-
16-Des	Dibayar biaya pengangkutan untuk pembelian barang dagangan yang dilakukan 12 desember sebesar Rp. 6.000.000,-
18-Des	Dijual barang dagangan kepada PT. Tiara secara kredit seharga Rp. 25.000.000,- dengan termin 2/10,n/30.

UD. MULYO TINOTO
NERACA SALDO
PER 31 DESEMBER 2016

NO.	NAMA AKUN	D (000)	K (000)
1101	Kas		
1102	Piutang Dagang		
1103	Persediaan Barang Dagang		
1104	Asuransi Dibayar Dimuka		
1105	Sewa Dibayar Dimuka		
1106	Perlengkapan		
1201	Peralatan		
1202	Akum. Peny.Peralatan		
1203	Tanah		
1204	Gedung		
1205	Akum. Peny. Gedung		
1206	Kendaraan		
1207	Akum. Peny. Kendaraan		
2101	Utang Dagang		
3101	Modal Sahri		
3102	Prive Sahri		
4101	Ikhtisar Rugi Laba		
4102	Penjualan		
4103	Retur Penjualan		
4104	Potongan Penjualan		
5101	Pembelian		
5102	Retur Pembelian		
5103	Potongan Pembelian		
6101	Beban Angkut Pembelian		
6102	Beban Angkut Penjualan		
6103	Kerugian Kas		

UD.MULYO TINOTO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Desember 2016

MODAL SAHRI per 1 Desember 2016		
Ditambah:		
Laba usaha		
Dikurangi :		
Rugi usaha		
Prive Sahri		
MODAL SAHRI per 31 Desember 2016		

UD.MULYO TINOTO
NERACA
Per 31 Desember 2016

AKTIVA					PASSIVA
Kas			utang dagang		
Piutang Dagang					
Pers.Brng Dagang			Modal :		
Asurans Dbyr Dmka			Modal Sahri		
Sewa Dbyr Dmka					
Perlengkapan					
Peralatan					
Akm.Pny.Peralatan					
Tanah					
Gedung					
Akm.Pny.Gedung					
Kendaraan					
Akm.Pny.Kendaraan					

UD.MULYO TINOTO
NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN

NO	NAMA AKUN	D	K
1101	Kas		
1102	Piutang Dagang		
1103	Persediaan Barang Dagang		
1104	Asuransi Dibayar Dimuka		
1105	Sewa Dibayar Dimuka		
1106	Perlengkapan		
1201	Peralatan		
1202	Akum. Peny. Peralatan		
1203	Tanah		
1204	Gedung		
1205	Akum. Peny. Gedung		
1206	Kendaraan		
1207	Akum. Peny. Kendaraan		
2101	Utang Dagang		
3101	Modal Sahri		

LATIHAN SOAL

KASUS SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

KASUS 1 CV HARAPAN JAYA

INFORMASI UMUM

Pada awal tahun 2016, Tn.Imam membuka sebuah perusahaan dagang dengan nama CV HARAPAN JAYA. Tiap akhir bulan Tn.Imam menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca dan arus kas. Berikut ini neraca saldo bulan nopember 2016:

CV HARAPAN JAYA NERACA SALDO Per 30 November 2016

KODE	NAMA AKUN	DEBIT (Rp.)	KREDIT (Rp.)
111	Kas	43.500.000	-
112	Piutang Dagang	78.800.000	-
113	Persediaan Brg Dagang	63.400.000	-
114	Sewa Dibayar Dimuka	45.000.000	-
115	Perlengkapan	1.800.000	-
121	Peralatan	40.000.000	-
122	Akm Peny Peralatan	-	9.500.000
123	Kendaraan	55.000.000	-
124	Akm Peny Kendaraan	-	7.500.000
211	Utang Dagang	-	88.700.000
212	Utang Bank	-	50.000.000
213	Utang Gaji	-	3.800.000
311	Modal Imam	-	168.000.000
312	Prive Imam	-	-
313	Ikhtisar Laba Rugi	-	-

411	Penjualan	-	-
412	Retur Penjualan	-	-
413	Potongan Penjualan	-	-
511	Pembelian	-	-
512	Beban Angkut Pembelian	-	-
513	Retur Pembelian	-	-
514	Potongan Pembelian	-	-
611	Beban Gaji	-	-
612	Beban Sewa	-	-
613	Beban Listrik dan Telepon	-	-
614	Beban Iklan	-	-
615	Beban Perlengkapan	-	-
616	Beban Peny Peralatan	-	-
617	Beban Peny Kendaraan	-	-
618	B. Penghapusan Piutang	-	-
619	Beban Lain-lain	-	-
620	Harga Pokok Penjualan	-	-
711	Pendapatan Bunga	-	-
811	Beban Bunga	-	-
	JUMLAH	327.500.000	327.500.000

CV HARAPAN JAYA dalam pencatatan persediaan barang dagangan menggunakan metode periodik. Berikut transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2016

2. Diterima pelunasan piutang dari Toko Brawijaya sebesar Rp. 11.000.000 (pembayaran dalam masa potongan 2/10 n/30)
2. Pembayaran utang gaji karyawan sebesar Rp. 3.800.000
5. Dijual barang dagangan secara tunai seharga Rp. 8.400.000
5. Dibayar faktur kepada PT Cahaya abadi tertanggal 27 November 2016, 12/10 n/30 senilai Rp. 2.000.000
6. Dijual barang dagangan kepada Toko Brawijaya HVS A4 400 unit @Rp. 27.500 dan buku tulis 200 unit @Rp. 18.000 2/10 n/30
7. Membeli perlengkapan secara tunai seharga Rp. 400.000
8. Dibeli barang dagangan buku tulis 1.000 unit @Rp. 10.800 dan kertas HVS A4 40 unit @Rp. 30.000 dari PT Cahaya abadi 2//10 n/30
9. Diterima pelunasan piutang dari Toko Merbabu atas penjualan barang dagangan secara kredit tertanggal 30 November 2016, 2/10 n/30 senilai Rp. 12.000.000
9. Dibayar utang kepada PT Kiky Rp. 10.000.000. Pembayaran dalam masa potongan 2/10 n/30
10. Dikembalikan barang yang dibeli dari PT Cahaya abadi berupa HVS A4 6 unit @Rp. 30.000 dikarenakan ada yang cacat
10. Diterima pengembalian buku tulis 100 unit @Rp. 13.000 dari Toko Merbabu
11. Membayar rekening listrik dan telepon bulan Desember 2016 Rp. 480.000
12. Dijual barang dagangan Rp. 11.500.000 tunai
14. Dibeli barang dagangan dari PT Kiky buku tulis jenis A 400 unit @12.000 dan kertas folio 100 unit @Rp. 42.000 dengan termin 2/10 n/30
14. Dijual bolpoin 800 unit @Rp. 6.500 dan buku tulis 400 unit @18.000 kepada Toko Merbabu dengan syarat pembayaran 2/10 n/30
15. Diterima pelunasan faktur tanggal 15 November 2016 dari Toko Gramedia Rp. 8.300.000
15. Diterima pelunasan piutang Rp. 6.500.000 dari toko Sanjaya

15. Dibayar gaji pegawai untuk tengah bulan Desember 2016 Rp. 4.200.000
 15. Dijual kepada Toko Gramedia kertas HVS A4 sebanyak 400 unit @Rp. 27.500. dengan syarat penjualan 2/10 n/30
 16. Dibeli barang dagangan PT Standard bolpoin 600 unit @Rp. 6.000 dan HVS F4 400 unit @Rp. 24.000 secara kredit dengan syarat 2/10 n/30
 18. Dibayar faktur kepada PT standard Rp. 13.000.000 tertanggal 18 November 2016
 18. Dijual buku tulis 300 unit @Rp. 15.000 dan bolpoin 300 unit @Rp. 9.000 kepada Toko Sanjaya 2/10 n/30
 20. Dijual barang dagangan secara tunai Rp. 10.200.000
 20. Dibayar biaya pembuatan iklan mini seharga Rp. 400.000
 23. Dibeli perlengkapan kantor Rp. 200.000 dan perlengkapan toko Rp. 400.000 secara tunai
 24. Toko Brawijaya melunasi utangnya tertanggal 24 November 2016 Rp. 10.000.000
 25. Dibeli HVS F4 dari PT Gold 150 unit @Rp 30.000 dengan termin 2/10 n/30
 27. Dibayar utangnya kepada PT Gold senilai Rp. 9.000.000 dari pembelian barang dagangan tertanggal 27 November 2016
 30. Dijual barang dagangan Rp. 11.800.000 tunai
 30. Pembayaran angsuran pinjaman Bank Nusa Rp. 2.000.000 dengan bunga pinjaman Rp. 960.000
- Pada akhir bulan diperoleh keterangan untuk disesuaikan, sebagai berikut :
1. Persediaan barang dagang per 31 Desember 2016 yang ada di gudang seharga Rp. 65.500.000
 2. Beban sewa bulan Desember 2016 sebesar Rp. 1.500.000
 3. Sisa perlengkapan ditaksir Rp. 1.600.000
 4. Peralatan dan kendaraan disusutkan pada setiap tahunnya. Penyusutan untuk bulan Desember 2016 adalah peralatan Rp. 500.000 dan kendaraan Rp. 750.000
 5. Gaji karyawan untuk bulan Desember 2016 Rp. 3.400.000 akan dibayartanggal 2 Januari 2011

Nama : POTONGAN PENJUALAN (dalam ribuan)

No : 413

TGL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
2016						

Nama : PEMBELIAN (dalam ribuan)

No : 511

TGL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
2016						

Nama : BEBAN ANGKUT PEMBELIAN (dalam ribuan)

No : 512

TGL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
2016						
DES						

Nama : RETUR PEMBELIAN (dalam ribuan)

No : 513

TGL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
2016						

Nama : POTONGAN PEMBELIAN(dalam ribuan)

No : 514

TGL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
2016						

Nama : BEBAN GAJI (dalam ribuan)

No : 611

TGL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
2016						

Nama : BEBAN SEWA (dalam ribuan)

No : 612

TGL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
2016						

Nama : BEBAN LAIN-LAIN (dalam ribuan)

No : 619

TGL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
2016						

Nama : HARGA POKOK PENJUALAN (dalam ribuan)

No : 620

TGL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
2016						

Nama : PENDAPATAN BUNGA (dalam ribuan)

No : 711

TGL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
2016						

Nama : BEBAN BUNGA(dalam ribuan)

No : 811

TGL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
2016						

CV HARAPAN JAYA
NERACA SALDO
Per 31 Desember 2016

KODE	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
111	Kas		
112	Piutang Dagang		
113	Persediaan Brg Dagang		
114	Sewa Dibayar Dimuka		
115	Perlengkapan		
121	Peralatan		
122	Akm Peny Peralatan		
123	Kendaraan		
124	Akm Peny Kendaraan		
211	Utang Dagang		
212	Utang Bank		
213	Utang Gaji		
311	Modal Imam		
312	Prive Imam		
313	Ikhtisar Laba Rugi		
411	Penjualan		
412	Retur Penjualan		
413	Potongan Penjualan		
511	Pembelian		
512	Beban Angkut Pembelian		
513	Retur Pembelian		
514	Potongan Pembelian		
611	Beban Gaji		
612	Beban Sewa		
613	Beban Listrik dan		

CV HARAPAN JAYA
LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016

PENDAPATAN USAHA			
Penjualan			
Dikurangi			
Retur Penjualan			
Potongan Penjualan			
Penjualan Bersih			
HARGA POKOK PENJUALAN			
Persediaan Barang Dagang 1 Jan16			
Pembelian			
Dikurangi			
Retur Pembelian			
Potongan Pembelian			
Pembelian Bersih			
Tersedia Untuk Dijual			
Persediaan Barang Dagang 31-12-10			
HPP			
Laba Kotor Usaha			
BIAYA OPERASI			
Biaya Penjualan :			
Beban Iklan			
Biaya Administrasi :			
Beban Gaji			
Beban Sewa			
Beban Listrik dan Telepon			
Beban Perlengkapan			

CV HARAPAN JAYA
NERACA
per 31 Desember 2016

AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas			
Piutang Dagang			
Persediaan Brg Dagang			
Sewa Dibayar Dimuka			
Perlengkapan			
AKTIVA TETAP			
Peralatan			
Akm Peny Peralatan			
Kendaraan			
Akm Peny Kendaraan			
TOTAL AKTIVA			
UTANG DAN MODAL			
UTANG			
Utang Dagang			
Utang Bank			
Utang Gaji			
MODAL			
Modal Imam			
TOTAL UTANG DAN MODAL			

KASUS 2 PD MERAH PUTIH

Pada tanggal 1 Januari 2016 telah didirikan Perusahaan Dagang dengan nama PD MERAH PUTIH oleh bapak Sudirman. Berikut ini adalah neraca saldo awal bulan desember 2016:

**PD MERAH PUTIH
NERACA SALDO
31 NOVEMBER 2016**

No. Account	Name Account	Debit	Credit
101	Kas	155.000.000	
102	Piutang dagang	167.500.000	
103	Cad. Kerugian Piutang		
104	Persediaan Barang Dagang	85.000.000	
105	Perlengkapan Kantor	3.000.000	
106	Iklan dibayar dimuka	12.000.000	
107	Sewa dibayar dimuka		
108	Asuransi dibayar dimuka	18.000.000	
109	Tanah	45.000.000	
110	Bangunan	130.000.000	
111	Akum.Peny. bangunan		45.000.000
112	Kendaraan	140.000.000	
113	Akum.Peny. kendaraan		50.000.000
114	Peralatan Kantor	60.000.000	
115	Akum.Peny. perlt. kantor		5.000.000
201	Utang Dagang		100.000.000
202	Utang beban		800.000
203	Utang Gaji		10.000.000
300	Modal Sudirman		674.200.000

301	Prive Sudirman	25.000.000	
400	Ikhtisar laba rugi		
401	Penjualan		153.000.000
402	Retur Penjualan	9.500.000	
403	Potongan Penjualan	8.000.000	
500	Pembelian	188.000.000	
501	Retur Pembelian		8.000.000
502	Potongan Pembelian		5.000.000
503	B. Angkut Pembelian		
504	B. gaji penjualan		
505	Kerugian kas		
506	Kerugian Piutang		
507	B. iklan		
508	B. sewa	5.000.000	
509	B. gaji kantor		
510	B. asuransi		
511	B. Perlengkapan kantor		
512	B. listrik,air dan telepon		
513	B. Pemeliharaan		
514	B. peny. bangunan		
515	B. peny. kendaraan		
516	B. peny. peralt. kantor		
	Total	1.051.000.000	1.051.000.000

Berikut transaksi yang terjadi selama Bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut :

3 Desember 2016, Pelunasan puitang dagang atas penjualan kredit tertanggal 4 November 2016 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30,

Rp 105.600.000

4 Desember 2016, Pembayaran listrik bulan November 2016

Rp 800.000

5 Desember 2016, Dibeli barang dagang dari Toko Muhibad senilai

Rp 25.500.000 dengan syarat 2/10, n/30

7 Desember 2016, Dibeli perlengkapan kantor secara tunai senilai

Rp 800.000

8 Desember 2016, Dibeli barang dagangan dari Toko Global senilai

Rp 58.115.000 dengan syarat 3/10, n/30

10 Desember 2016, Pelunasan hutang dagang dagang tanggal 20

November Rp 9.000.000

10 Desember 2016, Dikembalikan barang dagang yang dibeli dari Toko Global Rp 14.520.000 karena rusak

14 Desember 2016, Dijual barang dagangan ke Toko Cahaya senilai Rp 222.340.000 dengan syarat 2/10, n/30

15 Desember 2016, Dijual barang dagangan ke pelanggan tunai senilai Rp 64.515.000 secara tunai

16 Desember 2016, Diterima kembali barang dagangan yang telah dijual ke toko cahaya senilai Rp 12.540.000

17 Desember 2016, Dibayar lunas atas pembelian tanggal 8 Desember 2016

18 Desember 2016, Dibeli barang dagangan dari Toko Azkia senilai Rp 40.000.000 secara tunai

20 Desember 2016, Diterima pelunasan piutang dari toko Cahaya tunai

21 Desember 2016, Dibayar transportasi pembelian barang tanggal 18 Desember 2016 Rp 5.000.000

25 Desember 2016, Diterima pelunasan piutang tertanggal 26 November Rp 3.450.000

29 Desember 2016, Pembayaran rekening listrik,air,telepon senilai Rp 1.750.000

30 Desember 2016, Pembayaran biaya reparasi dan pemeliharaan peralatan kantor Rp 915.000

30 Desember 2016, Diambil Rp 10.000.000 untuk keperluan pribadi

Data-data yang dikumpulkan pada akhir tahun 2016 untuk keperluan jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut :

- Persediaan barang dagang pada akhir tahun menurut perhitungan fisik sebesar Rp 60.720.000
- Perlengkapan kantor yang tersisa pada akhir tahun
- Rp 2.600.000
- Asuransi dibayar dimuka pada bulan September 2016 untuk 10 bulan beban asuransi berlaku mulai tanggal 8 September 2016
- Dalam kas perusahaan terdapat uang palsu senilai Rp 300.000
- Ditaksir kerugian piutang sebesar 2% dari saldo piutang dagang
- Bangunan disusutkan 15% dari nilai bangunan dengan menggunakan metode garis lurus
- Kendaraan disusutkan 10% dari nilai kendaraan
- Peralatan kantor disusutkan 5%
- Gaji yang belum dibayar :
 - beban gaji kantor Rp 250.000
 - beban gaji penjualan Rp 400.000
- beban sewa selama tahun 2016 adalah Rp 3.000.000

DIMINTA

1. Buat Jurnal umum
2. Posting Jurnal Umum ke Buku Besar
3. Susun Jurnal Penyesuaian
4. Buat Neraca lajur
5. Susun laporan Keuangan
6. Susun Jurnal Penutup
7. Posting Jurnal penyesuaian dan penutup ke buku besar
8. Buat neraca saldo setelah penutupan

Tanah

109

Date	Description	Ref	Debit	Credit	Balance	
					Debit	Credit

Bangunan

110

Date	Description	Ref	Debit	Credit	Balance	
					Debit	Credit

Akum. peny. bangunan

111

Date	Description	Ref	Debit	Credit	Balance	
					Debit	Credit

Kendaraan

112

Date	Description	Ref	Debit	Credit	Balance	
					Debit	Credit

B. Penyus. Peralatan Kantor

516

Date	Description	Ref	Debit	Credit	Balance	
					Debit	Credit

PD MERAH PUTIH

NERACA SALDO (Sebelum Penyesuaian)

31 DESEMBER 2016

No. Account	Name Account	Debit	Credit
101	Kas		
102	Piutang dagang		
103	Cadangan Kerugian Piutang		
104	Persediaan Barang Dagang		
105	Perlengkapan Kantor		
106	Iklan dibayar dimuka		
107	Sewa dibayar dimuka		
108	Asuransi dibayar dimuka		
109	Tanah		
110	Bangunan		
111	Akum.Penyust bangunan		
112	Kendaraan		
113	Akum.Penyust kendaraan		
114	Peralatan Kantor		
115	Akum.Penyust perlt. kantor		

201	Utang Dagang		
202	Utang beban		
203	Utang Gaji		
300	Modal Sudirman		
301	Prive Sudirman		
400	Ikhtisar laba rugi		
401	Penjualan		
402	Retur Penjualan		
403	Potongan Penjualan		
500	Pembelian		
501	Retur Pembelian		
502	Potongan Pembelian		
503	Beban Angkut Pembelian		
504	Beban gaji penjualan		
505	Kerugian kas		
506	Kerugian Piutang		
507	Beban iklan		
508	Beban sewa		
509	Beban gaji kantor		
510	Beban asuransi		
511	Beban Perlengkapan kantor		
512	Beban listrik,air dan telepon		
513	Beban Pemeliharaan		
514	Beban penyusutan bangunan		
515	Beban penyusutan kendaraan		
516	Beban penyust peralt. kantor		

PD MERAH PUTIH
NERACA SALDO (Sesudah Penyesuaian)
per 31 DESEMBER 2016

No.Account	Name Account	Debit	Credit
101	Kas		
102	Piutang dagang		
103	Cadangan Kerugian Piutang		
104	Persediaan Barang Dagang		
105	Perlengkapan Kantor		
106	Iklan dibayar dimuka		
107	Sewa dibayar dimuka		
108	Asuransi dibayar dimuka		
109	Tanah		
110	Bangunan		
111	Akum.Penyust bangunan		
112	Kendaraan		
113	Akum.Penyust kendaraan		
114	Peralatan Kantor		
115	Akum.Penyust perlt. kantor		
201	Utang Dagang		
202	Utang beban		
203	Utang Gaji		
300	Modal Sudirman		
301	Prive Sudirman		
400	Ikhtisar laba rugi		
401	Penjualan		
402	Retur Penjualan		
403	Potongan Penjualan		

LAPORAN LABA RUGI PD MERAH PUTIH DESEMBER 2016			
Penjualan			
Retur penjualan			
Potongan penjualan			
Penjualan bersih			
Persediaan Awal			
Pembelian			
Retur pembelian			
Potongan pembelian			
Biaya angkut pembelian			
Harga Pokok Pembelian			
Barang tersedia dijual			
Persediaan Akhir			
HPP			
Laba Kotor Penjualan			
Beban Operasi:			
-Beban Penjualan			
Beban gaji penjualan			
Beban iklan			
Beban sewa			
Jumlah beban penjualan			
Beban Administrasi			
Kerugian kas			
Kerugian piutang			
Beban gaji kantor			
Beban asuransi			
Beban perlengkapan kantor			
Beban listrik,air & telepon			
Beban pemeliharaan			
Beban penyusut bangunan			
Beban penyusut kendaraan			
Beban penyusut peralatan kantor			
Jumlah beban administrasi			
Total beban operasi			
Laba Bersih			

LAPORAN PERUBAHAN MODAL
DESEMBER 2016

Modal per 1 Desember 2016			
Ditambah:			
Laba bersih tahun 2016			
Dikurangi:			
Prive			
Modal per 31 Desember 2016			

LAPORAN NERACA PD MERAH PUTIH DESEMBER 2016

AKTIVA		PASIVA	
-Aktiva Lancar		-Utang	
Kas		Utang dagang	
Piutang dagang		Utang beban	
Cad. kerugian piutang		Utang gaji	
Pers. barang dagang		Jumlah utang	
Perlengkapan kantor			
Iklan dibayar dimuka			
Sewa dibayar dimuka			
Asuransi dibyr dimuka			
-Aktiva Tetap		Modal	
Tanah		Modal Sudirman	
Bangunan			
Akum.Peny.t Bangunan			
Kendaraan			
Akum.Peny. kendaraan			
Peralatan kantor			
Akum.Peny.Peralatan Ktr			
TOTAL AKTIVA		TOTAL PASIVA	

PD MERAH PUTIH
LAPORAN ARUS KAS
Periode 1 Desember-31 Desember 2016

KETERANGAN		JUMLAH
Saldo kas awal		
D+ Sumber kas dari operasional usaha		
Piutang dagang 3 Des 2016		
Penjualan 15 Des 2016		
Piutang dagang 20 Des 2016		
Piutang dagang 25 Des 2016		
Jumlah		
D- Sumber kas untuk operasional usaha		
Beban iklan 2 Des 2016		
Perlengkapan kantor 7 Des 2016		
Utang dagang 10 Des 2016		
Utang dagang 17 Des 2016		
Pembelian 18 Des 2016		
B.angkut pembelian 21 Des 2016		
B. listrik,air & telp 29 Des 2016		
Beban pemeliharaan 30 Des 2016		
Prive 30 Des		
Kerugian kas 31 Des		
Jumlah		
TOTAL		

PD MERAH PUTIH
NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN
DESEMBER 2016

No.Perk	Keterangan	Debit	Kredit
101	Kas		
102	Piutang Dagang		
103	Cadangan Kerugian Piutang		
104	Persediaan Barang Dagang		
105	Perlengkapan Kantor		
106	Iklan dibayar dimuka		
107	Sewa dibayar dimuka		
108	Asuransi dibayar dimuka		
109	Tanah		
110	Bangunan		
111	Akum. Peny. Bangunan		
112	Kendaraan		
113	Akum. Peny. Kendaraan		
114	Peralatan Kantor		
115	Akum. Peny. Peralatan Ktr.		
201	Utang Dagang		
202	Utang Beban		
203	Utang Gaji		
300	Modal Sudirman		
	TOTAL		

BAB 4

JURNAL KHUSUS PERUSAHAAN DAGANG

A. Pencatatan Transaksi Perusahaan Dagang

1. Definisi Perusahaan Dagang

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan usaha yang bersifat tetap, terus-menerus, didirikan, bekerja, dan berkedudukan di tempat tertentu dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan.

Tujuan setiap perusahaan, yaitu untuk memaksimalkan keuntungan yang dihasilkan. Keuntungan atau laba (profit) adalah selisih antara jumlah yang diterima perusahaan atas penjualan barang atau jasa kepada pelanggan dari jumlah yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa tersebut.

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dagangan dari pemasok dan menjualnya kembali kepada pelanggan tanpa diproses terlebih dahulu atau tanpa diubah bentuknya.

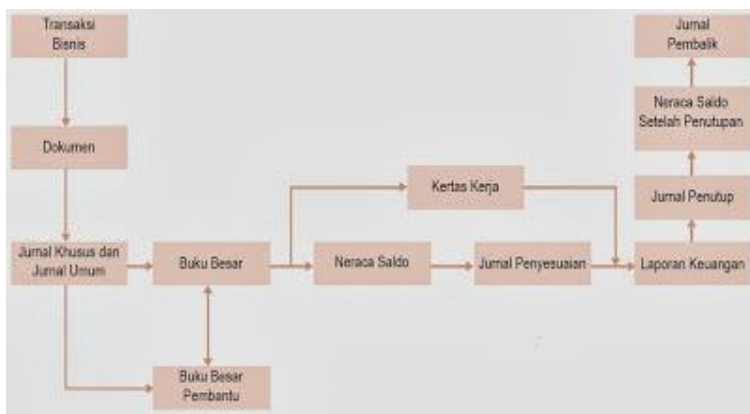
Bentuk perusahaan dagang, antara lain supermarket, penyalur atau distributor, retailer, dan pengecer.

Berdasarkan definisi perusahaan dagang, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri perusahaan dagang, yaitu sebagai berikut.

- a. Perusahaan dagang membeli barang dagangan untuk dijual kembali kepada pelanggan.
- b. Barang dagangan yang dibeli tidak diproses terlebih dahulu sebelum dijual kepada pelanggan.
- c. Dalam menghasilkan pendapatan, dilakukan transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan.

- d. Penjualan merupakan pendapatan untuk perusahaan dagang.
- e. Biaya untuk memperoleh barang dagangan dilaporkan sebagai harga pokok penjualan.
- f. Barang dagangan yang belum terjual disebut persediaan barang dagangan yang dilaporkan sebagai aktiva lancar dalam neraca.

Selanjutnya, siklus akuntansi perusahaan dagang dapat dilihat berikut.



2. Transaksi Perusahaan Dagang

Secara garis besar, transaksi perusahaan dagang yang sering terjadi dibagi menjadi empat, yaitu pembelian, pengeluaran kas, penjualan, dan penerimaan kas.

a. Pembelian

Transaksi pembelian hanya meliputi pembelian barang dagangan, yaitu barang yang akan dijual kembali kepada pelanggan. Transaksi pembelian ini dipengaruhi oleh hal-hal berikut.

- 1) Beban Angkut Pembelian
- 2) Potongan Tunai Pembelian
- 3) Retur Pembelian dan Pengurangan Harga

b. Pengeluaran Kas

Jika waktu pembayaran sudah jatuh tempo, perusahaan harus mengeluarkan sejumlah kas untuk melunasi utang tersebut. Selain itu, perusahaan juga akan mengeluarkan sejumlah kas untuk membeli barang dagangan dan membeli barang atau jasa lain secara tunai.

c. Penjualan

Transaksi penjualan hanya meliputi penjualan barang dagangan. Transaksi penjualan ini dipengaruhi oleh hal-hal berikut.

1) Potongan Tunai Penjualan

Potongan tunai penjualan akan mengurangi jumlah penjualan. Perusahaan akan memberikan potongan tunai penjualan pada saat menjual barang dagangan secara tunai dengan syarat-syarat tertentu atau menerima pelunasan piutang dagang sesuai dengan syarat pembayaran yang telah disepakati.

2) Retur Penjualan dan Pengurangan Harga

Retur penjualan dan pengurangan harga akan mengurangi nilai penjualan. Pengiriman barang dagangan tidak selamanya berjalan dengan baik. Barang dagangan bisa saja mengalami kerusakan dalam perjalanan atau tidak sesuai dengan yang dipesan sehingga mungkin saja pembeli mengembalikan barang yang rusak tersebut dan perusahaan harus menerimanya.

d. Penerimaan Kas

Perusahaan akan menerima sejumlah kas pada saat pelanggan membayar utangnya kepada perusahaan dan menjual barang dagangan atau barang lainnya secara tunai. Perusahaan juga akan menerima kas dari kegiatan lain di luar usaha pokok perusahaan. Misalnya, penerimaan kas dari pendapatan bunga. Transaksi-transaksi perusahaan dagang tersebut dapat di ringkas dalam bentuk berikut.



3. Jurnal Khusus (Special Journal)

Transaksi perusahaan dagang secara garis besar terdiri atas transaksi pembelian, penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Transaksi-transaksi tersebut terjadi secara rutin atau berulang-ulang selama satu periode akuntansi. Oleh karena itu, pencatatan transaksi perusahaan dagang dilakukan dalam jurnal khusus. Namun, untuk transaksi yang jarang terjadi tetap dicatat dalam jurnal umum. Misalnya, transaksi pengembalian barang (retur) dan potongan. Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi berulang-ulang dan sejenis. Dalam jurnal khusus, setiap jenis transaksi dikelompokkan berdasarkan jenis transaksinya sehingga pencatatannya lebih mudah. Oleh karena itu, tujuan penggunaan jurnal khusus, di antaranya untuk mempermudah proses pencatatan transaksi dan mengurangi biaya yang harus dikeluarkan untuk mencatat transaksi tersebut.

Sesuai dengan transaksi yang terjadi dalam perusahaan dagang, jurnal khusus dibagi menjadi empat, yaitu jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal penjualan, dan jurnal pengeluaran kas.

Pada perusahaan dagang, jurnal umum digunakan untuk mencatat semua transaksi yang tidak dapat dimasukkan ke dalam salah satu dari keempat jurnal khusus tersebut. Misalnya, transaksi retur pembelian dan pengurangan harga serta retur penjualan dan pengurangan harga.

Bentuk jurnal umum, sama seperti pada perusahaan jasa, yaitu sebagai berikut.

JURNAL UMUM

hal.....

TGL	NO. BUKTI	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT

4. Pencatatan Transaksi ke Dalam Jurnal dan Pemindahbukuan Jurnal ke Buku Besar

Seluruh transaksi perusahaan dagang dicatat dalam jurnal khusus dan jurnal umum, baik dengan menggunakan sistem perpetual maupun sistem periodik. Selanjutnya, jurnal tersebut dipindahbukukan ke dalam buku besar. Buku besar (ledger) adalah sekelompok akun/perkiraan yang digunakan oleh perusahaan. Buku besar berisi akun-akun yang ada dalam perusahaan beserta nilainya. Pemindahbukuan (posting), yaitu proses memindahkan jumlah yang terdapat dalam jurnal ke buku besar sesuai dengan akunnnya masing-masing.

Akun/perkiraan adalah catatan kenaikan atau saldo dari suatu pos yang dilaporkan. Misalnya, kas, persediaan barang dagangan, penjualan, dan beban gaji.

Selain buku besar, dalam proses akuntansi perusahaan dagang digunakan juga buku besar pembantu (subsidiary ledger). Buku besar pembantu berguna untuk mencatat perincian akun yang ada dalam buku besar. Buku besar pembantu, di antaranya buku besar pembantu utang dagang, buku besar pembantu

piutang dagang, dan buku besar pembantu persediaan barang dagangan.

Langkah-langkah memposting jurnal khusus ke dalam buku besar, yaitu sebagai berikut.

- a. Jumlahkan semua kolom yang ada dalam jurnal khusus, kecuali kolom serba-serbi.
- b. Jumlahkan akun-akun yang sejenis yang ada pada kolom serba-serbi.
- c. Buat buku besar untuk setiap akun yang ada dalam jurnal khusus.
- d. Pindahkan jumlah yang ada dalam jurnal khusus ke setiap buku besar.
- e. Jumlahkan setiap akun dalam buku besar.

KASUS 3 UD MERDEKA

UD MERDEKA menjalankan usahanya dg mencatat transaksinya dalam jurnal khusus. Tersebut dibawah ini adalah transaksi pada bulan desember 2010.

Catatlah transaksi dibawah ini dalam jurnal khusus yang diperlukan.

- 2 diterima perkas tagihan dari Ibrahim atas faktur no 01 sebesar Rp 500.000,00
- 3 Dijual barang - barang dagangan dengan kredit Toko Ananta seharga Rp 2.000.000,00 (faktur no 03)
- 4 Dijual tunai barang dagangan seharga Rp 1.000.000,00
- 5 Dibeli dengan kredit barang dagangan dari Toko MAJU, seharga Rp 7.500.000,00
- 6 Diterima dari Toko INDAH atas faktur kita tanggal 30 nopember Rp 2.000.000,00 syarat pembayaran 2/10 n/30
- 9 Dibayar kepada Toko RAPI atas faktur no 04 sebesar Rp 1.000.000,00
- 10 Dibeli dengan kredit barang dagangan dari toko SAIYO seharga Rp 3.000.000,00
- 12 Abdel menambah modal perusahaan berupa uang tunai Rp 1.000.000,00
- 14 Dijual tunai barang dagangan Rp 1.100.000,00
- 15 Dibeli dengan kredit dari Toko Singgalang Inventaris Toko Rp 2.000.000

JAWABAN

Jurnal Pembelian

Tgl	Nomor Faktur	Akun Yang dikredit	Ref	Debet		Kredit Utang Usaha	
				Pembelian	Serba - Serbi		
					Jumlah		Akun

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Ket	Ref	Debet		Kredit			
			Kas	Pot Pembel	Piutang	Penjualan	Serba-Serbi	
							Akun	Jumlah

Jurnal Penjualan

Tgl	Nomor Faktur	Akun Yang Didebit	Ref	Piutang (D) Penjualan (K)

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih, Akuntansi Pengantar-Pendekatan Terpadu Buku 1, Yogyakarta: UPP AMPYKPN,2002.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat,1995.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Buku Dua, Jakarta: Salemba Empat,1995.
- Slamet Sugiri, Pengantar Akuntansi I, Edisi Revisi, Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1998.
- Soewardjono, Akuntansi Pengantar I: Konsep Proses Penyusunan Laporan Pendekatan Sistem dan Terpadu, Edisi 2, Yogyakarta:BPFE UGM, 1998.
- Soemarsono SR Akuntansi suatu pengantar, edisi 5 Yogyakarta:BPFE UGM, 2004
- Achmad Tjahjono&Sulastiningsih, Akuntansi pengantar pendekatan terpadu; UPP AMP YKPN, Yogyakarta,2003.
- Hery, SE.,M.Si, Akuntnasi dasar 1&2, Grasindo, Jakarta, 2014

“UD. AP JAYA”**I. Informasi Umum****A. Identitas usaha dan usaha pokok**

Nama usaha : UD. AP JAYA
Alamat : Jl. Kalitalun, Tanggunggunung, Kab.
Tulungagung, Jawa Timur
No. Telepon : 085766130515
No. Faksimili : 085766130515
E-mail : apjaya@gmail.com

Pada awal tahun 2014, Ibu Anggun Puji Nur Fadila membuka sebuah perusahaan dagang dengan nama **UD. AP JAYA**. UD yang menjual berbagai macam alat perkakas usaha dan pertanian. Tiap akhir bulan Ibu Anggun menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca dan arus kas.

B. Kebijakan akuntansi

UD. AP JAYA mengambil keputusan kebijakan akuntansinya sebagai berikut:

1. Umum

- a. Sistem berpasangan dengan dasar akrual basis
- b. Periode akuntansi tahunan (1 Januari s.d 31 Desember) dibagi dalam 12 periode bulan
- c. Pada setiap akhir bulan dibuat neraca saldo
- d. Digunakan general journal untuk mencatat transaksi
- e. Mata uang menggunakan rupiah

2. Pembelian

- a. Setiap pembelian akan diperhitungkan PPN Income 11% dari nilai pembelian

- b. Setiap retur pembelian akan diperhitungkan pengurangan atas nilai utang dan PPN Income
 - c. Termin pembayaran N/30
 - d. Untuk pembelian yang dikenakan PPN diasumsikan sudah dilampiri dengan faktur pajak standar
 - e. Harga-harga yang tercantum dalam faktur pembelian termasuk PPN Income
3. Pengeluaran kas
 - a. Pengeluaran kas dibawah/sama dengan Rp 1.000.000,- menggunakan kas kecil
 - b. Pengeluaran diatas Rp 1.000.000,- menggunakan cek/giro
4. Penjualan
 - a. Setiap penjualan akan diperhitungkan PPN Outcome 11% dari nilai penjualan
 - b. Setiap retur penjualan akan diperhitungkan pengurangan atas nilai piutang dan PPN Outcome
 - c. Termin pembayaran berlaku adalah N/30
 - d. Untuk penjualan yang dikenakan PPN diasumsikan sudah dilampiri dengan faktur pajak standar
5. Penerimaan kas
 - a. Setiap penerimaan kas akan disetorkan sesegera mungkin pada hari yang sama dan secepat mungkin tidak menyimpan dana jumlah besar di dalam brankas usaha
 - b. Dana usaha disimpan dalam rekening giro nomor 123.000.2302 Bank BNI
6. Penilaian Persediaan
 - a. Sistem pencatatan menggunakan sistem fisik atau periodik

7. Penyusutan aktiva tetap
 - a. Perhitungan dan pencatatan beban penyusutan dilakukan setiap bulan

II. Neraca awal

UD. AP JAYA
NERACA SALDO
 Per 30 November 2021

No. Perk	Nama Perkiraan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
100	Kas di bank	50.000.000	-
101	Kas kecil	17.000.000	-
102	Piutang dagang	8.000.000	-
103	Cad. Kerugian piutang	-	200.000
104	Pers. barang dagang	10.000.000	-
105	Perlengkapan toko	1.500.000	-
106	Pajak Masukan	3.500.000	-
107	Piutang PPN	-	-
108	Bangunan	80.000.000	-
109	Akum. peny. bangunan	-	25.000.000
110	Peralatan Toko	7.500.000	-
111	Akum.i peny. per. Toko	-	4.500.000
112	Kendaraan	95.000.000	-
113	Akum. Peny. kendaraan	-	15.500.000
114	Sewa dibayar dimuka	14.000.000	-
115	Asuransi bayar dimuka	-	-
116	Iklan dibayar dimuka	-	-
201	Utang Dagang	-	39.000.000
202	Utang beban	-	10.000.000
203	Utang gaji	-	5.000.000
204	Utang PPN	-	-

205	Pajak Keluaran	-	13.000.000
206	Utang bank		35.000.000
301	Modal Anggun	-	106.800.000
302	Prive Anggun	10.000.000	-
401	Penjualan	-	75.000.000
402	Potongan penjualan	5.500.000	-
403	Return Penjualan	-	-
501	Pembelian	7.000.000	-
502	Potongan pembelian	-	7.270.000
503	Return pembelian	-	-
504	Bbn angkutn pembelian	8.500.000	-
505	Beban gaji	-	-
506	Bbn Listrik, air dan telp	2.500.000	-
507	Beban Sewa	-	-
508	Beban asuransi	22.000.000	-
509	Beban iklan	270.000	-
510	Beban pengh. piutang	-	-
511	Bbn prlengkpn kantor	-	-
512	Beban peny. bangunan	-	-
513	Beban peny. prltn Toko	-	-
514	Beban peny. kendaraan	-	-
515	Bbn administrasi bank	1.500.000	-
516	Kerugian kas	-	-
701	Pendapatan bunga	-	7.500.000
999	Ikhtisar laba rugi	-	-
	JUMLAH	343.770.000	343.770.000

DAFTAR PELANGGAN DAN PIUTANG PERUSAHAAN

No	Nama Pelanggan	Alamat	Saldo (Rp)	No. Faktur	Tanggal	Termin
1	UD. Petani Maju	Jl. Boyolangu, No. 12 kab. Tulungagung	5.000.000	F2-11/17	23/11/2021	N30
2	UD. Petani Berkarya	Jl. Campurdarat No. 8 Kab. Tulungagung	3.000.000	F5-11/17	26/11/2017	N30
3	UD. Sejahtera	Jl. Bandung No.55 Tulungagung	-	-	-	-
4	Mekar Sari	Jl. Besole No. 13 Tulungagung	-	-	-	-
Jumlah			8.000.000			

DAFTAR SALDO BARANG DAGANGAN

No	Nama Barang	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit	Harga jual (Rp)
1	Sabit	40	60.000	2.400.000	Unit	70.000
2	Pacul	25	60.000	1.500.000	Unit	70.000
3	Regen 30 ml	52	25.000	1.300.000	Unit	30.000
4	Gramason 1 liter	40	40.000	1.600.000	Unit	50.000
5	Pupuk	16	110.000	1.760.000	Unit	120.000
6	Binih Jagung	16	90.000	1.440.000	Unit	100.000
	Jumlah			10.000.000		

DAFTAR PEMASOK DAN HUTANG PERUSAHAAN

No	Nama Pelanggan	Alamat	Saldo (Rp)	No. Faktur	Tanggal	Termin
1	Toko Jaya Wijaya	Jl. Beji No. 12 kab. Tulungagung	20.000.000	Sj. 04/11	6/11/2021	n60
2	UD Makmur	Jl. Kepatihan, Tulungagung	10.000.000	F5-012/21	7/12/2021	n/30
3	UD Merak	Jl. Kalidawir kab. Tulungagung	9.000.000	F12-012/21	15/12/2021	n30
Jumlah			39.000.000			

III. Transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Transaksi 1** : Pada tanggal 1 Desember 2021 Anggun menginvestasikan uang tunai sebagai investasi awal sebesar Rp 40.000.000 yang masuk pada kas di bank
- Transaksi 2** : Pada tanggal 2 Desember 2021, Membeli Etalase untuk toko sebesar Rp1.500.000 secara tunai
- Transaksi 3** : Tanggal 3 Desember 2021, UD. AP JAYA menjual barang dagangannya kepada UD. Petani Maju sebesar Rp2.000.000 dengan PPN Rp 220.000
- Transaksi 4** : Pada tanggal 4 Desember 2021, Membayar biaya transportasi atas pembelian sebesar Rp 400.000 secara tunai
- Transaksi 5** : Pada tanggal 5 Desember 2021 melunasi Faktur Sj. 04/11 pada tanggal 6 November 2021 sebesar Rp 20.000.000
- Transaksi 6** : Tanggal 6 Desember 2021 membeli secara tunai Perlengkapan toko sebesar Rp 800.000
- Transaksi 7** : Tanggal 7 Desember 2021 membeli barang dagangan kepada UD. Makmur sebesar Rp 4.000.000, dengan PPN Rp 440.000
- Transaksi 8** : Tanggal 8 Desember 2021 Menerima pembayaran atas pelunasan piutang pada tanggal 3 Desember 2021 sebesar Rp 2.220.000
- Transaksi 9** : Tanggal 9 Desember 2021 membeli Peralatan toko Sebesar Rp 1.000.000

- Transaksi 10** : Pada tanggal 10 Desember 2021 dikirim kembali barang dagangan kepada UD.Makmur atas pembelian tanggal 7 Desember 2021 karena rusak sebesar Rp.300.000
- Transaksi 11** : Pada tanggal 11 Desember 2021, Menjual dagangan kepada UD. Petani berkarya sebesar Rp 2.900.000 PPN Rp 319.000
- Transaksi 12** : Tanggal 12 Desember 2021, UD AP JAYA membayar utang dagang kepada UD. Makmur atas pembelian pada tanggal 7 Desember 2021 sebesar Rp 4.107.000, serta terdapat retur pembelian (*lihat bukti transaksi tanggal 7 dan 10 desember 2021*)
- Transaksi 13** : Tanggal 13 Desember 2021 menjual barang dagang kepada UD Sejahtera dengan total Rp 1.665.000 secara tunai
- Transaksi 14** : Tanggal 14 Desember 2021 Anggun mengambil uang untuk keperluan pribadinya sebesar Rp. 2.000.000
- Transaksi 15** : Pada tanggal 15 Desember 2021 membeli dagangan kepada UD. Merak sebesar Rp 1.600.000 dengan PPN Rp 176.000
- Transaksi 16** : Tanggal 16 Desember 2021 membayar gaji kepada karyawan bulan November 2021 sebesar Rp1.500.000
- Transaksi 17** : Pada tanggal 17 Desember 2021 UD. AP JAYA menjual barang daganganya kepada Mekar Sari sebesar Rp 2.950.000 dengan PPN Rp 324.500
- Transaksi 18** : Tanggal 18 Desember 2021 membayar L, A dan T bulan ini sebesar Rp 700.000

- Transaksi 19** : Tanggal 19 Desember 2021, menjual dagangan kepada UD. Sejahtera sebesar Rp 2.640.000 dengan PPN Rp 290.400
- Transaksi 20** : Pada tanggal 20 Desember 2021 membayar gaji kepada karyawan bulan ini sebesar Rp 4.500.000
- Transaksi 21** : Tanggal 21 Desember 2021 Memperoleh Faktur dari Jaya Wijaya atas pembelian barang dagangan sebesar Rp 3.330.000
- Transaksi 22** : Tanggal 22 Desember 2021 membayar utang dagang atas melunasi faktur F5-012/21 pada tanggal 25 November 2021 sebesar Rp 10.000.000
- Transaksi 23** : Pada Tanggal 23 Desember 2021 membeli peralatan toko sebesar Rp3.000.000
- Transaksi 24** : Pada tanggal 24 Desember 2021 membayar biaya transportasi sebesar Rp.250.000
- Transaksi 25** : Tanggal 25 Desember 2021, Menjual barang dagangan kepada Ibu Endang secara tunai sebesar Rp 2.200.000 dengan PPN Rp 242.000
- Transaksi 26** : Pada tanggal 26 Desember 2021 membayar sewa tempat 1 tahun kepada ibu Erna sebesar Rp20.000.000
- Transaksi 27** : Tanggal 27 Desember 2021 membeli dagangan kepada UD. Makmur sebesar Rp 1.650.000 dengan PPN Rp 181.500 secara tunai
- Transaksi 28** : Tanggal 28 Desember 2021 diterima pengembalian barang dari UD. Sejahtera atas penjualan tanggal 19 Desember 2021 karena rusak sebesar Rp 111.000

Transaksi 29 : Pada tanggal 29 Desember 2021 dikirim kembali barang dagangan kepada UD Makmur atas pembelian tanggal 27 Desember 2021 karena rusak sebesar Rp 133.200

Transaksi 30 : Pada tanggal 30 Desember 2021 Anggun menyetorkan uang yang ada ditoko ke bank sebesar Rp 5.000.000

Data penyesuaian akhir periode:

1. Sister perlengkapan toko senilai tujuh ratus ribu rupiah (Rp 1.000.000,-)
2. Persediaan Barang dagang Rp.5.855.000
3. Gaji karyawan yang harus dibayarkan bulan ini Rp 2.500.000
4. Kerugian karena terdapat uang palsu Rp 200.000
5. Tagihan atas L, A, dan T Rp.500.000
6. Kerugian atas piutang Desember 2021 diperkirakan 3% dari saldo piutang
7. Iklan yang dibayarkan 5 April 2021 untuk 10x tayang. sampai akhir tahun 2021 telah ditayangkan 4x.
8. Penyusutan aktiva tetap: Penyusutan bangunan Rp 4.000.000, Penyusutan peralatan Rp 650.000, Penyusutan Kendaraan Rp 9.500.000
9. Asuransi untuk bulan Desember yang sudah menjadi beban sebesar Rp 4.000.000 dan Beban sewa bulan ini sebesar Rp 1.500.000
10. Telah diterima rekening koran dari bank BNI per 31 Desember 2021 menunjukkan informasi sebagai berikut:
Pendapatan bunga Rp 900.000 dan Beban Administrasi bank Rp 200.000

DIMINTA

1. Buat Jurnal umum
2. Posting Jurnal Umum ke Buku Besar
3. Susun Jurnal Penyesuaian
4. Posting ayat penyesuaian ke buku besar
5. Buat neraca saldo setelah penyesuaian
6. Buat Neraca lajur
7. Susun laporan Keuangan
8. Susun Jurnal Penutup
9. Posting Jurnal penutup ke buku besar
8. Buat neraca saldo setelah penutupan
9. Buat jurnal pembalik
10. Posting Jurnal pembalik ke buku besar

